

SANTUNAN UNTUK ANAK YATIM DI DESA SONGAK**Arif Rahman Hakim¹, Ahmad Yudi Saputra², Dina Apriana³**^{1,2,3} (*Universitas Hamzanwadi, Indonesia*)e-mail: arif_pd@hamzanwadi.ac.id¹, yudiahmad12@gmail.com², dindin@gmail.com³

Dikirim : 25-2-2025, Direvisi : 15-4-2025, Diterima: 25-6-2025

ABSTRAK

Universitas Hamzanwadi pada saat ini mengalami peningkatan yang cukup baik dikarenakan semua program studi menjalankan progres yang begitu baik di segala kegiatan salah satunya yaitu program studi PGSD. Program studi PGSD pada saat ini terus memacu dosen-dosen dalam meningkatkan kemampuan dan kreatifitasnya di berbagai kegiatan. Kegiatan yang sering dilakukan yaitu kegiatan pengabdian pada masyarakat yang merupakan bagian dari visi misi Program Studi yang harus dilaksanakan. Kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) adalah salah satu cara untuk mendekatkan diri dengan masyarakat serta memberikan pembelajaran kepada mahasiswa tentang pentingnya peduli kepada sesama dan juga merupakan bagian dari mengimplementasikan pengetahuan yang berupa teori dan keterampilan yang mahasiswa dapatkan di kampus dipraktikkan dalam masyarakat yang sesungguhnya. Kegiatan ini banyak manfaat bagi mahasiswa dan masyarakat secara langsung, yaitu memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa secara langsung dikarenakan mahasiswa melihat kondisi, berinteraksi, dan merasakan apa yang ada di masyarakat khususnya di panti asuhan, selain itu manfaat yang dilakukan adalah masyarakat terbantuan secara moril dan materil. Mahasiswa didampingi beberapa beberapa Dosen dan berkolaborasi dengan beberapa donatur sebagai bentuk partisipasi dalam kegiatan ini. Kegiatan ini mengingatkan dan menunjukkan kepada semua orang bahwa kepedulian sosial kepada sesama manusia harus ditumbuhkan kepada semua orang terutama kepada mahasiswa PGSD dan pada hakikatnya manusia itu saling membutuhkan satu sama lainnya supaya terciptanya kehidupan yang baik dan harmonis.

Kata kunci: desa songak; santunan anak yatim**ABSTRACT**

Hamzanwadi University is currently experiencing quite good improvement because all study programs are making very good progress in all activities, one of which is the PGSD study program. The PGSD study program currently continues to encourage lecturers to improve their abilities and creativity in various activities. Activities that are often carried out are community service activities which are part of the vision and mission of the Study Program that must be implemented. Community service activities by lecturers and students of the Elementary School Teacher Education Study Program (PGSD) are one way to get closer to the community and provide students with learning about the importance of caring for others and are also part of implementing knowledge in the form of theory and skills that students gain on campus are practiced in real society. This activity has many benefits for students and the community directly, namely providing valuable learning experiences for students directly because students see conditions, interact, and feel what is in the community, especially in orphanages, in addition to the benefits that are done is that the community is helped morally and materially. Students are accompanied by several lecturers and collaborate with several donors as a form of participation in this activity. This activity reminds and shows everyone that social concern for fellow human beings must be fostered in everyone, especially PGSD students, and that in essence, humans need each other to create a good and harmonious life.

Keywords: Songak village; orphanage assistance**1. PENDAHULUAN**

Bulan Ramadan adalah kesempatan istimewa umat Islam melaksanakan ibadah puasa wajib dan berbagai ibadah sunnah berlimpah pahala (Burhanudin, 2007) (Rusdiana, 2024). Salah satu ibadah yang disunnahkan saat Ramadhan adalah santunan anak yatim yang sebagaimana Nabi Muhammad SAW bersabda dalam hadits berikut: “Demi Yang Mengutuskan dengan kebenaran, Allah tidak akan menyiksa orang yang menyayangi anak yatim, berbicara dengan

lemah lembut kepada mereka, dan merasakan belas kasihan terhadap mereka yang yatim dan lemah.” (HR Thabrani dari Abu Hurairah)(Aminullah, 2017). Hadis tersebut menjelaskan bahwa betapa penting dan berkahnya mengasihi anak yatim(Fadhani, 2022)(Usyifa, 2022). Sehingga didalam tradisi program studi PGSD Universitas Hamzanwadi setiap tahunnya dalam menyambut bulan suci ramadhan selalu melaksanakan kegiatan syiar ramadhan, dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan dan keimanan dalam menjalankan bulan suci ramadhan(Lisa et al., 2020)(Rohman et al., 2024).

Syiar Ramadhan di tahun ini dosen dan mahasiswa bersama-sama melaksanakannya dengan melakukan kegiatan santunan anak yatim dari berbagai dusun yang ada di sekitaran lokasi kampus Universitas Hamzanwadi(Purwaningrum, 2018)(Zohrani et al., 2024). Dana yang dikumpulkan untuk kegiatan ini merupakan hasil dari penggalangan dana yang dikumpulkan dari dosen, mahasiswa dan masyarakat. Ini dilakukan oleh mahasiswa dan dosen secara bersama-sama(Aziz et al., 2024). Kegiatan dalam syiar ramadhan tersebut dilakukan dengan berbagai macam agenda yang terlaksana selama 3 hari yang diantara agendanya adalah penggalangan dana selama dua hari dan hari terakhir merupakan acara puncak yaitu pemberian santunan anak yatim ke beberapa anak yang sudah didata oleh para panitia kegiatan syiar ramadhan 2025(Karingga & Prasetyawan, 2024).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3(tiga) hari dari tanggal 24 s/d 26 April 2024 dengan pembagian selama 3 hari Dosen dan mahasiswa melaksanakan penggalangan dana yang bertempat di sekitaran Kampus Universitas Hamzanwadi dan kemudian acara puncak sehari yang diadakan di Auditorium Universitas Hamzanwadi Kecamatan Selong Kabupaten Lombok timur.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa terdapat hal-hal yang menjadi temuan yang ada di lingkungan tersebut yaitu banyaknya anak yatim yang masih membutuhkan bantuan, maka dari hasil temuan dan informasi yang didapatkan sehingga ditawarkan untuk melaksanakan kegiatan santunan kepada beberapa siswa dan siswi yang merupakan anak yatim mulai dari siswa sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah atas(Ibda, 2023). Adapun Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu meliputi studi lapangan dan Diskusi dimana tim pengabdian melakukan studi lapangan untuk mempelajari dan mengidentifikasi kebutuhan yang akan menjadi sasaran kegiatan serta mempelajari pengaruh budaya setempat terhadap permasalahan yang dialami masyarakat khususnya kondisi perekonomian yang dihadapi oleh siswa siswi(Ajhuri, n.d.). Melakukan diskusi dan kerjasama dengan masyarakat, beberapa yayasan peduli, aparat pemerintahan desa yang berada tidak jauh dari Kampus Universitas Hamzanwadi untuk mengumpulkan data tentang permasalahan yang dialami oleh panitia syiar ramadhan(Suswanto et al., 2019). Data yang diperoleh digunakan untuk menyusun rencana penanganan dan pengelolaan, diskusi dan konsultasi mengenai persiapan kegiatan, menentukan bahan dan material yang akan dialokasikan ke anak yatim.

Metode yang dilakukan adalah pemberian santunan kepada anak yatim, supaya ini memberikan pemahaman dan pembelajaran kepada mahasiswa tentang bagaimana peduli terhadap sesama manusia dan bagaimana bermasyarakat yang sesungguhnya. Selain itu juga sebagai motivasi bagi siswa siswi anak yatim untuk menjadikan dirinya untuk terus belajar dan menuntut ilmu yang berkelanjutan. Pemberian santunan berupa biaya sekolah, sembako dan lainnya yang merupakan kerjasama dosen, mahasiswa dengan beberapa donator(Thohir & Ramdhan, 2023). Kegiatan ini juga beberapa dosen menyampaikan beberapa hal untuk memotivasi mahasiswa dan siswa siswi, dimana sebagai manusia harus melekat pada dirinya rasa kepedulian ke siapapun itu yang membutuhkan. Santunan yang diberikan memang tidak terlalu banyak namun itu sudah menunjukkan bahwa dirinya peduli terhadap sesama.

Survey lokasi dilakukan bertujuan untuk menentukan daerah tempat melakukan kegiatan santunan kepada siswa siswi binaan yang kurang mampu. Survey lokasi melibatkan partisipasi masyarakat yaitu: pemerintahan desa (perangkat desa), tokoh masyarakat, pihak yayasan, dosen dan mahasiswa. Dalam tahap perencanaan dibahas tentang jadwal kegiatan mulai dari

sosialisasi sampai dengan pembagian santunan. Dengan melibatkan masyarakat dari awal kegiatan diharapkan kegiatan dapat berjalan lancar karena mendapat dukungan dari masyarakat, pemerintahan desa, yayasan dan donatur.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintahan desa. Pemerintahan desa diharapkan memiliki tanggung jawab untuk mengajak masyarakat untuk kepedulian terhadap sesama disekitar rumah masing-masing terutama membantu tetangga yang belum mampu. Pemerintah desa juga mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi dan motivasi kepada masyarakatnya. Kegiatan selanjutnya pada tahap pelaksanaan ini adalah memberikan informasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PGSD yang disampaikan oleh Pembina HMPS. Selanjutnya penguatan dan motivasi tentang pentingnya menuntut ilmu yang berkelanjutan serta kepedulian terhadap sesama dalam rangkaian kehidupan di muka bumi ini. Kegiatan akhir adalah pemberian santunan berupa sejumlah dana serta beberapa bahan pokok lainnya kepada siswa siswi yang diterima langsung beberapa perwakilan dari anak yatim.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama rangkaian kegiatan santunan anak yatim ini ialah menjalin komunikasi dengan pihak Desa terutama dengan Kepala Desa, Kadus, dan Tokoh Masyarakat di dusun yang bersangkutan guna mendapatkan informasi yang lebih detail terkait dengan keadaan lingkungan panti asuhan tersebut.

Selain itu, komunikasi ini juga dimanfaatkan untuk mendiskusikan mengenai kesiapan lokasi yang akan merupakan tempat kegiatan dalam hal ini terkait dengan waktu, skema acara, dan ketersediaan sarana penunjang kegiatan, dan juga mengorganisasi masyarakat selama program kegiatan ini dilaksanakan.

Hasil komunikasi panitia, kegiatan ini dipusatkan di Auditorium Universitas Hamzanwadi dengan mengadakan acara puncak yang dimana dikegiatan tersebut akan diundang dari pihak pengelola anak yatim yang memang sudah disiapkan data-data anak yatim yang akan menerima santunan. Tim PKM mendapatkan informasi bahwa ternyata siswa siswi yang ada dilingkungan sekitaran kampus Hamzanwadi tersebut perlu mendapatkan bantuan-bantuan yang diperuntukkan siswa siswi dalam menuntut ilmu. Seperti sumbangan dana, pakaian, makanan dan kebutuhan sekolah lainnya. Tidak hanya bantuan berupa materil saja yang diinginkan namun dari segi moril seperti motivasi ke siswa siswi juga sangat diperlukan dalam kegiatannya supaya para siswa merasa tertantang dan mau untuk terus berproses menjadi seperti yang di cita-citakan.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa ini sangatlah baik dan mendapatkan apresiasi yang bagus dari pihak panti asuhan dikarenakan jarang sekali mahasiswa yang menguunjungi panti tersebut dan masih mengandalkan dari pihak pemerintah dan beberapa donator lama yang menjadi langganan penyumbang ke yayasan tersebut. Support yang baik dari kegiatan ini ditunjukkan dengan hadirnya ketua dan pengurus yayasan, beberapa tokoh masyarakat, wali dari beberapa siswa, dosen pendamping, pembina mahasiswa, sejumlah mahasiswa dan siswa siswi yang menjadi binaan panti asuhan mulai dari jenjang sekolah SD sampai Sekolah menengah atas yang jumlahnya 20 orang anak.

Hasil dari kegiatan ini cukup membanggakan ditunjukkan dengan banyaknya donator yang berpartisipasi dengan memberikan sumbangan berupa dana dan berbagai macam barang lainnya seperti beras, alat tulis dan lainnya. Kemudian respon yang disampaikan oleh tokoh masyarakat di lingkungan tersebut sangatlah positif, dan pada kesempatan ini para mahasiswa hadir dan memberikan bantuannya kepada siswa siswi yang anak yatim semoga apa yang menjadi niat dari donator, dosen dan mahasiswa dibalaskan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa PGSD ini memberikan pembelajaran kepada mahasiswa PGSD tentang sikap empati dan simpati terhadap sesama manusia. Kegiatan ini membutuhkan persiapan yang cukup lama dikarenakan mahasiswa mencari donator-donatur, keliling meminta donasi supaya kegiatan bisa berjalan secara maksimal. Hasil yang didapatkan cukup untuk bisa disumbangkan di panti asuhan. Penerimaan kegiatan ini juga sangat positif oleh pihak masyarakat dan menginginkan kegiatan ini terus berlanjut dan berkesinambungan. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah akan dilakukan program yang serupa dengan melibatkan mahasiswa yang lebih banyak dan lokasi sasaran yang meluas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tim PKM program studi PGSD, mahasiswa PGSD, Donatur, dan Masyarakat desa Songak yang membantu terlaksananya kegiatan PkM dari awal hingga selesai.

REFERENSI

- Ajhuri, K. F. (n.d.). *DARI HATI SEMANGAT MENGABDI*.
- Aminullah, A. (2017). Sinkretisme Agama dan Budaya dalam Tradisi Sesajen di Desa Prenduan. *Dirosat: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 1–16.
- Aziz, A., Hakim, A. R., Alwi, M., Mukti, H., Kudsiah, M., Rahmawati, B. F., Yazid, M., & Mashun, M. (2024). BAKTI SOSIAL PGSD DI PANTI ASUHAN AL-ISTIQOMAH LENDANG BEDURIK. *Jurnal Abdi Populika*, 5(1).
- Burhanudin, Y. (2007). *Misteri Bulan Ramadhan*. QultumMedia.
- Fadhani, A. (2022). *ANAK YATIM DALAM PRESPEKTIF AL-QUR'AN: STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN MUTAWALLY AS SYA'RAWI DALAM TAFSIR KHOWATIR DAN IBNU KATSIR DALAM TAFSIR AL-QUR'AN AL-'ADZIM*. Institut PTIQ Jakarta.
- Ibda, F. (2023). Dukungan Sosial: Sebagai bantuan menghadapi stres dalam kalangan remaja yatim di Panti Asuhan. *Intelektualita*, 12(2).
- Karingga, D. D., & Prasetyawan, F. (2024). Pemberian Dukungan Ilmu Keagamaan dan Santunan Bagi Anak Yatim Di Tulungagung. *Khidmah Nusantara*, 1(1), 78–88.
- Lisa, H., Mardiah, M., & Napratilora, M. (2020). Program Pesantren Kilat Ramadhan untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa SMPN 3 Tembilahan Hulu. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 63–74.
- Purwaningrum, T. (2018). Peran Kegiatan Santunan Anak Yatim Dalam Menanamkan Nilai Karakter Peduli Sosial Di Mi Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo. *Skripsi, IAIN, Ponorogo*.
- Rohman, R., Nasution, N. M., Arifin, Z., & Yudiah, Y. (2024). Meningkatkan Ketakwaan melalui Pawai Ta'aruf di SMA Negeri 1 Siabu. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(8), 863–867.
- Rusdiana, A. (2024). *Oase Ramadhan*.
- Suswanto, B., Windiasih, R., Sulaiman, A. I., & Weningsih, S. (2019). Peran Pendamping Desa Dalam Model Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan. *JUSS (Jurnal Sosial Soedirman)*, 2(2), 40–60.
- Thohir, M., & Ramdhan, T. W. (2023). Penyadaran Masyarakat Peduli Terhadap Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Santunan Anak Yatim Piatu dan Dhuafa Dalam Memperingati 10 Muharram. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(04), 1010–1017.
- Usyifa, N. (2022). *Pemenuhan Aspek Kehangatan Emosional Bagi Anak Asuh Di Panti Yatim Mizan Amanah Bintaro*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Zohrani, Z., Rohini, R., Muspita, Z., Mukti, H., Lestari, Y., Rahmawati, B. F., Yazid, M., Mahmudah, R., Rodiyah, H., & Maritasari, D. B. (2024). The SANTUNAN ANAK YATIM DALAM RANGKA SYIAR RAMADHAN PROGRAM STUDI PGSD TAHUN 2024: Zohrani1, Rohini2, Zalia Muspita3, Husnul Mukti4, Yuniar Lestari5, B. Fitri Rahmawati6, Muh. Yazid7, Rifaatul Mahmudah8, Hadiatul Rodiah9, Doona Boedi Maritasari10, Bq. Rizki Hidayati11. *Jurnal Abdi Populika*, 5(2), 69–74.

